

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PAKEM TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI KELAS VIII
DI SMPN 1 SINTUK TOBOH GADANG
KAB. PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar sarjana Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (S.Pd) pada
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**WIELDA SARY
04026/ 2008**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pengaruh Penggunaan Model PAKEM Terhadap Hasil
Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi
Dan Komunikasi Kelas VIII Di SMPN 1 Sintuk Toboh
Gadang Kab. Padang Pariaman.**

Nama : Wiolda Sary

NIM : 04026/ 2008

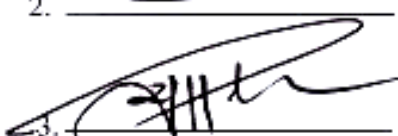
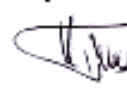
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: <u>Drs. Azman M.Si</u> NIP. 195709191980031004	1. 
2. Sekretaris	: <u>Dra. Zuliarni</u> NIP. 195907271985032001	2. 
3. Anggota	: <u>Drs. Zelhendri Zen M.Pd</u> NIP. 195907161986021001	3. 
4. Anggota	: <u>Dra. Petri Yeni J. M.Pd</u> NIP. 196110111986022001	4. 
5. Anggota	: <u>Novrianti S.Pd. M.Pd</u> NIP. 198011012008012014	5. 

ABSTRAK

Wielda Sary 2013 : "Pengaruh Penggunaan Model PAKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VIII di SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman".

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa pembelajaran sering didominasi oleh guru sebagai sumber Informasi serta kurangnya fasilitas laboratorium komputer yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, sehingga membutuhkan model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah ini. Untuk itulah penggunaan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) diduga dapat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas VIII SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh dalam penggunaan model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasy eksperimen* dengan membandingkan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) dan tidak menggunakan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman yang berjumlah 212 siswa terdiri dari 6 kelas. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, yaitu kelas VIII₆ sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII₅ sebagai kelas kontrol masing-masing kelas berjumlah 35 siswa. Jenis data dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa yang di peroleh dari nilai hasil test akhir sebanyak 40 soal objektif yang dilakukan setelah penelitian dan sumber data adalah nilai siswa. Kemudian data diolah dengan menggunakan uji t (t-test).

Hasil penelitian terlihat bahwa siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) memiliki rata-rata nilai (71,57) lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) memiliki rata-rata nilai (66,57). Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh t_{hitung} 2,520 sedangkan pada taraf kepercayaan t_{tabel} adalah 1,671. Dengan demikian penggunaan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) memberi pengaruh yang Signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas VIII SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman tahun ajaran 2012/ 2013.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Model PAKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VIII Di SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1), Program Studi Teknologi Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Azman M. Si selaku Pembimbing I, dan Ibu Dra. Zuliarni selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung telah mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Staf Pengajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.

3. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kepala Sekolah dan guru-guru, pegawai tata usaha dan semua siswa SMP N 1 Sintuk Toboh Gadang Kab.Padang Pariaman, atas bantuan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
5. Teristimewa buat kedua Orang Tuaku Tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil untuk keberhasilan penulis. Untuk Kakakku dan Adikku yang telah memberikan perhatian dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan dan selalu ada disaat suka dan duka.
7. Teman-teman Mahasiswa Angkatan 2008 kelas TP NR A pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang serta rekan-rekan yang sama-sama berjuang atas motivasi, saran, dan informasi yang sangat berguna.
8. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan pengetahuan serba terbatas penulis berusaha menyajikan skripsi ini walaupun dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hasil Kerja	9
B. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	18
C. Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM)	24
D. Kerangka Konseptual	36
E. Hipotesis.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel	40
C. Desain Penelitian.....	42
D. Jenis dan Sumber Data	43
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	44

F. Uji Persyaratan Analisis	44
G. Uji Hipotesis.....	47
H. Prosedur Penelitian.....	48
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	50
B. Analisis Data	53
1. Uji Normalitas	54
2. Uji Homogenitas.....	55
3. Uji Hipotesis	56
C. Pembahasan.....	57
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	63

DATAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Gambaran Kegiatan Pembelajaran Guru dalam Model PAKEM	33
2. Populasi Penelitian	41
3. Sampel Penelitian	42
4. Desain Penelitian	43
5. Tabel perhitungan Uji Homogenitas	46
6. Data Hasil Belajar Siswa kelas VIII ₆ di SMP N 1 Sintuk Toboh Gadang yang Menggunakan Model <i>PAKEM</i>	51
7. Data Hasil Belajar Siswa Kelas VIII ₅ yang Tidak Menggunakan Model PAKEM	52
8. Data Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VIII ₆ dan VIII ₅ SMP N Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman	53
9. Hasil pengujian Normalitas dengan Uji Lilifors	55
10. Hasil Perhitungan Nilai Kelas Ekasperimen dan Kelas Kontrol	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Grafik Histogram Nilai Siswa Kelas VIII ₆ di SMP N 1 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman dengan Menggunakan Model PAKEM...	51
2. Grafik Histogram Nilai Siswa Kelas VIII ₅ di SMP N 1 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman yang Tidak Menggunakan Model PAKEM	52

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual Pengaruh Penggunaan Model PAKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VIII Di SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	63
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Menggunakan Model PAKEM Kelas VIII SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang	65
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Menggunakan Model PAKEM Kelas VIII SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang	72
4. Kisi-kisi Soal	76
5. Soal evaluasi	82
6. Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VIII Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Nomor Urut Siswa	90
7. Perhitungan Means dan Varian Skor Belajar Kelas Eksperimen (VIII ₆) dan Kelas Kontrol (VIII ₅) Di SMP 1 Sintuk Toboh Gadang	91
8. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) Dari Nilai Siswa Yang Belajar dengan Menerapkan Model Pakem Pada Kelas VIII ₆ SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang.....	93
9. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) Dari Nilai Siswa yang Belajar Tanpa Menerapkan Model Pakem Pada Kelas VIII ₅ SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang.....	95
10. Uji Homogenitas	97
11. Uji Hipotesis	99
12. Tabel Nilai z	101
13. Daftar Nilai Kritis Untuk Uji Lilifors	102
14. Tabel Nilai Chi Kuadrat	103
15. Tabel Nilai t	104
16. Lembar Kerja Praktek	105

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan paradigma pengajaran dan pembelajaran amat bergantung pada perubahan pemahaman para guru tentang dasar dan teori kependidikan yang dianutnya, termasuk dengan perubahan cara pandang dan pola pikir tentang peran dan kompetensi profesional pendidik dalam proses pembelajaran disekolah.

Banyak yang beranggapan bahwa tugas utama pendidik adalah mengajar, bukan mendidik dan membimbing. Bahkan metode mengajar andalan satu-satunya yang dilakukan adalah dari ceramah atau di kenal dengan *chalk and talk* atau kapur dan tutur. Dengan strategi dan metode mengajar yang demikian, peran guru lebih kepada menyampaikan informasi. Sedangkan proses pembelajaran masih berpusat kepada guru belum berpusat kepada siswa.

Lebih dari itu, banyak para pendidik yang masih menganggap bahwa siswa-siswa sebagai botol kosong yang harus diisi ilmu pengetahuan dari gurunya, banyak juga guru yang menganggap bahwa tugasnya adalah membentuk para siswanya menjadi ”warga negara yang memiliki sifat-sifat tertentu” yang diharapkan sesuai dengan keinginan sang guru, orang tua, masyarakat, bangsa, dan negaranya, tanpa mempedulikan perbedaan individual dan potensi kecerdasan siswanya. Banyak juga praktisi pendidikan yang beranggapan bahwa selembat ijazah adalah bukti otentik keberhasilan

peserta didik, tanpa memperdulikan bagaimana prosesnya. Dengan kata lain, hasil di pandang lebih penting dari pada prosesnya serta tujuan menghalalkan segala cara sedangkan proses pembelajaran kurang di perhatikan, sementara hasil sangat menjadi fokus perhatian bagi semua pihak.

Perkembangan dalam dunia pendidikan membutuhkan suatu perubahan, yang didalamnya terdapat kurikulum, sistem pendidikan, metode dan strategi mengajar, sumber belajar, media pengajaran, proses penilaian, dan evaluasi pembelajaran. Kurikulum dan sistem pendidikan yang baik akan mengantarkan pendidik menuju perkembangan pendidikan yang signifikan. Namun, dalam pencapaian yang baik harus didukung dengan proses pembelajaran yang baik pula. Metode dan strategi mengajar, sumber belajar, media pengajaran, proses penilaian dan evaluasi pembelajaran merupakan perangkat yang tidak bisa ditawar oleh pendidik dalam meningkatkan pendidikan yang optimal. Metode dan strategi belajar seharusnya tidak hanya mendukung materi yang sedang diajarkan, tetapi juga harus mendukung dan mengembangkan kemampuan belajar siswa.

Pendidikan juga merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumberdaya manusia. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pendidikan menduduki posisi sentral dalam semua bidang pembangunan. Hal ini karena sasaran pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang disesuaikan dengan kebutuhan pada masa/periode tertentu dan dipengaruhi pula oleh inovasi pendidikan yang relevan.

Guru sebagai pendidik mempunyai peranan yang paling dominan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Belajar merupakan suatu hal kompleks yang terjadi dalam diri seseorang, belajar meliputi beberapa aspek mulai dari kognitif, afektif, dan psikomotor. Proses belajar ini terjadi karena interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Perubahan kearah yang lebih baik dan positif adalah merupakan hasil dari belajar.

Metode dan strategi belajar yang digunakan oleh pendidik berperan penting pula dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode dan strategi belajar seharusnya tidak hanya mendukung materi yang sedang di ajarkan, tetapi juga harus mendukung dan mengembangkan kemampuan belajar siswa.

Hasil belajar dapat tercapai karena adanya keterkaitan antar komponen-komponen belajar, seperti tujuan pembelajaran, materi, bahan ajar, media, serta strategi yang digunakan oleh pendidik dalam mengajar. Apabila salah satu komponen-komponen belajar kurang tepat maka hasil yang diharapkan akan sulit dicapai. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik di dalam proses pembelajaran hendaknya mampu mempengaruhi, mengarahkan, merangsang, dan memotivasi siswa dalam belajar.

Suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran dapat di ciptakan guru dengan merancang dan menerapkan berbagai strategi. Interaksi yang hangat dapat mendukung terciptanya suasana belajar yang menyenangkan. Komunikasi dan interaksi guru dengan siswa merupakan aktifitas yang paling banyak dilakukan dan memberikan peluang yang paling banyak untuk

menciptakan suasana yang menyenangkan dikelas. Sehingga akan tercipta pembelajaran yang bermakna.

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang telah diwajibkan pada sekolah menengah merupakan bentuk aplikasi perkembangan teknologi yang semakin pesat pada dunia pendidikan. Ini bentuk nyata dalam rangka memberikan keterampilan kepada siswa. Sehingga memudahkan mereka bersaing dalam dunia kerja.

Sesuai dengan visi mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi menurut kurikulum TI&K 2004 yaitu agar siswa dapat menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi secara tepat dan optimal untuk mendapatkan dan memproses informasi dalam kegiatan belajar, bekerja, dan aktifitas lainnya sehingga siswa mampu berkreasi, mengembangkan sikap inisiatif, mengembangkan kemampuan eksplorasi mandiri, dan mudah beradaptasi dengan perkembangan yang baru. Untuk itu, penggunaan model pembelajaran hendaklah tepat dan efektif agar dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.

Agar proses pembelajaran mengacu pada belajar siswa aktif, pendidik dituntut untuk menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif. Salah satu usaha guru melibatkan siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Yaitu model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) merupakan model pembelajaran yang baru dikembangkan di Indonesia pada saat ini.

1. Aktif, bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, dan mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk menyelesaikan masalah. Hal ini dirasa perlu karena peran aktif dari siswa sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain.
2. Kreatif, agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.
3. Efektif, keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus di capai. Karena jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut tak ubahnya seperti bermain saja.
4. Menyenangkan, suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya tinggi, karena menurut penelitian, tingginya waktu pemusatan perhatian dapat meningkatkan hasil belajar.

Melihat fenomena proses pembelajaran TIK pada saat peneliti melakukan praktek lapangan pendidikan di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang yaitu kegiatan pembelajaran masih di dominasi oleh guru sebagai pengajar bukan sebagai fasilitator belajar sehingga interaksi antara guru dengan siswa apalagi siswa dengan siswa jarang terjadi. Hal ini terlihat dari

suasana kelas yang kurang interaktif. Berkaitan dengan media dan bahan ajar yang digunakan, pada umumnya terlihat adanya keterpakuan pada buku panduan yang sering mengakibatkan perilaku pasif siswa serta suasana belajar yang dirasakan monoton. Di samping itu, peralatan laboratorium komputer masih kurang memadai sehingga menjadi salah satu kekurangan yang menghambat aktivitas pembelajaran. Siswa yang tidak mendapat giliran untuk melakukan praktek, menjadi ribut, bermain di laboratorium komputer, dan mengganggu temannya yang lain, sehingga mengganggu konsentrasi temannya dan mengganggu jalannya proses belajar. Sedangkan, jika dilihat dari kegiatan pembelajaran. Setiap kompetensi TIK dipelajari satu persatu dengan perintah untuk mengerjakan tugas secara tepat sesuai dengan apa yang di perintahkan oleh guru contohnya dalam menggunakan perangkat lunak tertentu. Pemberian perintah tugas yang kurang inovatif pada akhirnya akan mengurangi rasa senang dan motivasi siswa dalam mata pelajaran TIK.

Berdasarkan fenomena pembelajaran yang di temukan peneliti pada saat melakukan Praktek Lapangan Teknologi Pendidikan di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang pada kelas VIII, maka peneliti memprediksikan dengan menggunakan model PAKEM dalam proses pembelajaran TIK dapat mengatasi masalah tersebut. Untuk melihat dampak hal ini terhadap hasil belajar, penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam suatu penelitian yang berjudul **”Pengaruh Penggunaan Model PAKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang di Kab. Padang Pariaman”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan kenyataan yang ada dilapangan, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rendahnya Aktivitas belajar siswa menyebabkan tidak tercapainya ketuntasan belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.
2. Model pembelajaran yang selama ini diterapkan belum bervariasi dalam menyampaikan materi.
3. Kegiatan pembelajaran masih terpusat pada guru (*teacher centered*) akibatnya siswa kurang aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.
4. Keterpakuan pada buku panduan yang sering mengakibatkan perilaku pasif siswa serta suasana belajar yang dirasakan monoton.
5. Peralatan laboratorium komputer masih kurang memadai sehingga menjadi salah satu kekurangan yang menghambat aktivitas pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang dapat diambil dari identifikasi masalah diatas adalah:

1. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Semester 1 Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang tahun ajaran 2012/2013.
2. Penelitian ini diadakan pada kelas VIII dengan menggunakan Model PAKEM di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang pada tahun ajaran 20012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan permasalahan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan Model PAKEM terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang di kemukakan sebelumnya, tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model PAKEM terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Sebagai masukan bagi guru TIK dalam memperbaiki proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang
2. Bagi pengembangan ilmu pendidikan khusus teori ilmu pembelajaran.
2. Bahan masukan dan informasi untuk peneliti lebih lanjut.
3. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti yang berkaitan dengan karya tulis serta sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Teknologi Pendidikan, Jurusan Kurikulum dan Teknologi pendidikan, Universitas Negeri Padang.